

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pariwisata telah diasumsikan sebagai industri yang dapat diandalkan untuk mengisi devisa. Alasan utama pengembangan pariwisata sangat terkait dengan kemajuan perekonomian, sosial, budaya, suatu kawasan atau negara. Dengan perkataan lain, pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak. Suatu kawasan obyek wisata dapat menjadi daerah tujuan wisata harus memiliki potensi non fisik maupun fisik dimana kedua potensi ini dikembangkan akan menjadi kawasan daerah tujuan wisata yang menguntungkan baik itu di daerah sendiri maupun pemerintah. Pengembangan pariwisata tidak lepas dari unsur fisik maupun non fisik (sosial, budaya, dan ekonomi), maka dari itu perlu diperhatikan peranan unsur tersebut. Faktor geografi adalah merupakan faktor yang penting untuk pertimbangan perkembangan pariwisata. Perbedaan iklim merupakan salah satu faktor yang mampu menumbuhkan serta menimbulkan variasi lingkungan alam dan budaya, sehingga dalam mengembangkan kepariwisataan karakteristik fisik dan non fisik suatu wilayah perlu diketahui.

Air Terjun Ponot merupakan air terjun tertinggi di Indonesia. Air Terjun Ponot terletak di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, dengan ketinggian \pm 250 Meter dan airnya berasal dari anak Sungai Asahan yang berasal dari Danau Toba. Keindahan Air Terjun Ponot terletak pada debit airnya yang sangat deras dan juga susunan air terjunnya yang merupakan air terjun 2 tingkat. Di bawah curahan air terjun banyak terdapat batu-batuan alam yang berukuran sangat besar sehingga menjadi daya tarik tersendiri sebagai pelengkap keindahan Air Terjun Ponot. Letak lokasi sekitar \pm 90 km dari kota Kisaran (Ibu kota Kabupaten Asahan). Kondisi alam kawasan ini cukup potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata dan daya tarik unggul, karena karakteristik unik yang dimiliki dan diversifikasi produk alam yang masih natural (alamiah), dikelilingi tebing dan hutan. Potensi

Wisata Air Terjun Ponot juga di dukung dengan potensi sungai Asahan. Sungai Asahan dengan debit 120 meter kubik per detik dijadikan sebagai olahraga Arung Jeram yang mempunyai keindahan alam yang menakjubkan. Namun potensi Wisata Air Terjun Ponot masih banyak yang belum digali, untuk dapat dikembangkan sebagai produk wisata bagi kesejahteraan dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat sekitar kawasan, baik berupa keindahan alam, gejala alam maupun bentang alam. Prasarana dan sarana yang tampak masih bersifat sederhana kurang dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prasarana jalan yang ada, sebagian jalan berlubang dan aspal yang terkikis. Selain itu, sarana seperti rumah makan belum tersedia. Masih cukup minimnya sarana dan prasarana Air Terjun Ponot dan pemahaman mengenai keberadaan Air Terjun Ponot. Dengan demikian perlu penelitian yang mendalam dalam mengkaji potensi yang dimiliki Air Terjun Ponot

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana strategi dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Ponot untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan obyek wisata Air Terjun Ponot?
3. Bagaimana peranan masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata Air Terjun Ponot?

C. Batasan Penelitian Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan Air Terjun Ponot dan bagaimana strategi dalam Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Ponot Sebagai Daya Tarik Wisata yang *sustainable* atau berkelanjutan.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi potensi - potensi wisata yang dimiliki Air Terjun Ponot untuk dapat dikembangkan
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Ponot
3. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata Air Terjun Ponot

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik bagi pemerintahan, STIPRAM, pengelola obyek wisata Air Terjun Ponot maupun bagi penulis.

Berikut uraian manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan hal – hal apa saja yang dapat membantu kegiatan pengembangan obyek wisata Air Terjun Ponot sebagai daya tarik wisata yang akan mendukung pelaksanaan program pariwisata daerah.

2. Bagi STIPRAM

- a. Sebagai sarana informasi mengenai obyek wisata Air Terjun Ponot
- b. Sebagai panduan bagi mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah di masa mendatang
- c. Sebagai referensi kebutuhan pustaka ilmiah
- d. Membangun pemikiran mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik pariwisata

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal terutama yang berdomisili di kawasan wisata menjadi salah satu pelaku penting dalam pengembangan pariwisata karena sesungguhnya mereka yang akan menyediakan dan melayani berbagai pemenuhan kebutuhan wisatawan. Maka dari itu, penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Merangkum berbagai potensi yang ada di Air Terjun Ponot untuk dapat dikembangkan masyarakat sekitar.
- b. Memberikan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat setempat dalam pengembangan Air Terjun Ponot
- c. Memberikan konsep panduan dan strategis dalam pengembangan potensi pariwisata di Air Terjun Ponot
- d. Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik.
- e. Membantu masyarakat dalam mempromosikan obyek wisata Air Terjun Ponot

4. Bagi Penulis

- a. Memberikan ilmu pengetahuan baru
- b. Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam melakukan penelitian
- c. Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam penulisan proposal artikel ilmiah